

**ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK**

(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)



SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ASEP SYAFEI

01031381520079

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK**

(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Asep Syafei
NIM : 01031381520079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: **29 Agustus 2019**

Ketua

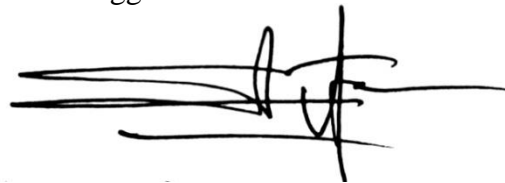


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Tanggal

: **28 Agustus 2019**

Anggota



Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 197408142001121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Asep Syafei

NIM : 01031381520079

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 26 Desember 2019

Ketua



Hj. Rina Tjandrakiana DP, S.E., M.M., A.k.
NIP 196503111992032002

Anggota



Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 197408142001121003

Anggota



Eka Meirawati., SE., M.Si., Ak.
NIP.1969052519996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asep Syafei
NIM : 01031381520079
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK**
(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)

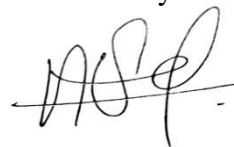
Pembimbing :

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Aryanto, S.E., M.TI., Ak.
Tanggal Ujian : 26 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 26 Desember 2019
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Asep Syafei
NIM. 01031381520079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Penuhilah Hatimu Dengan Kecintaan terhadap saudaramu niscaya akan menyempurnakan kekuranganmu dan mengangkat derajatmu disisi Allah

SWT”

(Al-Habib Umar Bin Muhammad Bin Salim Bin Hafidz Bin Syaikh Abu Bakar)

“Dialah Yang menjadikan Bumi Untuk Kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya.

Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan ”

(AL-MULK 67:15)

“Balas Dendam Terbaik Adalah Menjadikan Dirimu yang Terbaik”

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **3 Saudaraku Tersayang**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK** (*Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018*) Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak sebagai Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta

semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Aryanto, S.E., M.TI., Ak. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Madrowi dan Ibunda Siti Nur Aini, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, memotivasi dengan memberikan semangat dan memberikan doa yang tiada henti serta kasih sayang yang tak tergantikan, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi. Terimakasih banyak.
10. Teman-teman Sahabat seperjuanganku dari awal kuliah sampai sekarang, Nyayu adin M. Yafi Rozan, Dinda adwina, Regina putri, Salsabila (bella uni) Andriansyah, juliandry, Rana, Marisca, dita, ivita, galuh, vanadhia, yang telah memberikan dukungan, motivasi, canda tawa dan kenangan selama masa perkuliahan ini. Terimakasih teman-temanku.
11. Terima kasih banyak kepada teman-temanku, Dita amalia, Auliya, Yoga, Riski (iki kito), fira (ayas), Paskibra angkatan 16 sma n 18 plg, dan teman-

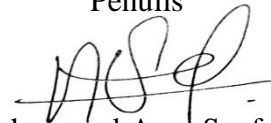
teman CSR millenials kesos Sumsel atas doa dan dukungannya selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai

12. Terimakasih kepada Team KJA Ahmad Subeki atas dukungan dan doanya selama pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
14. Almamaterku sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per-satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 26 Desember 2019

Penulis



Muhammad Asep Syafei

ABSTRAK

Analisis Tindakan Penghindaraan Pajak Terhadap Perusahaan Yang Mempunyai Koneksi Politik

(Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)

Oleh :

Muhammad Asep Syafei

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar koneksi dalam politik perusahaan BUMN Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018. yaitu sebanyak 23 perusahaan, sample dalam perusahaan ini berjumlah 10 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik melakukan tindakan penghindaraan pajak dari 23 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 10 yang menjadi kriteria sampel dan dari 10 ada 80% atau 8 dari 10 perusahaan terindikasi melakukan tindakan penghindaraan pajak.

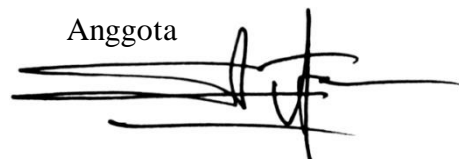
Kata kunci: BUMN, Koneksi Politik, Penghindaraan Pajak,.

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Anggota



Aryanto., S.E., M.TI., Ak.
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

Analysis Of Tax Avoidance Measure Against Companies that have a Tax Political Connection

(Study of BUMN companies listed on the indonesia Stock Exchange in The Period Of 2014-2018)

By :

Muhammad Asep Syafei

This research aims to see the measure of political connection with in BUMN companies, sample, population used in this research are BUMN companies listed on indonesia stock exchange in the period of 2014 to 2018 with a total of 23 companies, sample on this research are 10 companies with in observation for 5 years. The sampling method used in this research was purposive sampling method. The data used in this research found that BUMN companies have the political connection to avoid tax from 23 companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange), 10 companies are sampled and 80% or 8 out of 10 companies are indicated to take action to avoid tax.

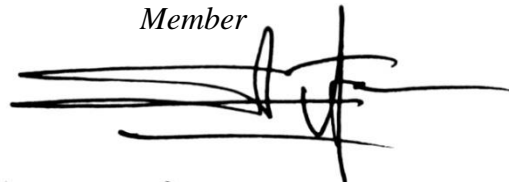
Keywords: *BUMN, Political Connection, Tax Avoidance*

Chair



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Member



Aryanto., S.E., M.TI., Ak.
NIP. 197408142001121003

*Acknowledge By,
Head Of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : *Muhammad Asep Syafei*
NIM : *01031381520079*
Fakultas : *Ekonomi*
Jurusan : *Akuntansi*
Bidang Kajian/Konsentrasi : *Perpajakan*
Judul Skripsi : *Analisis Tindakan Penghindaraan Pajak Terhadap Perusahaan Yang Mempunyai Koneksi Politik (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018)*

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

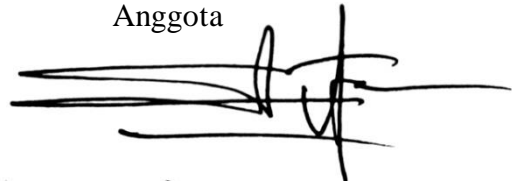
Palembang, 26 Desember 2019

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

Anggota



Aryanto., S.E., M.TI., Ak.
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Muhammad Asep Syafei
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 23 September 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Perintis Kemerdekaan Lr Pasundan
No. 481. RT 005/RW006 Kelurahan
Lawang kidul Kecamatan Ilir Timur II.
Palembang.
Alamat Email : asepsvafei.mas@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2003 - 2009 : SD Al-Ihsan
Tahun Ajaran 2009 - 2012 : SMP Pusri Palembang
Tahun Ajaran 2012 - 2015 : SMA Negeri 18 Palembang
Tahun Ajaran 2015 - 2019 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Liberty English Course
Ganesha Student Center (GSC)
Bimbel Akuntansi Prospek
Palembang
Brevet A&B IAI (Ikatan
Akuntan Indonesia)

Pengalaman Organisasi

Paskibra SMA N 18 Palembang
Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Tax Center Universitas Sriwijaya
Ikatan Mahasiswa Akuntansi
Csr Kesejahteraan Sosial Millenials Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT. | x |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | xi |
| RIWAYAT HIDUP..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL. | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | Xvii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 10 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1. Pajak | 12 |
| 2.1.1 Fungsi Pajak | 13 |
| 2.1.2 Asas-Asas Perpajakan..... | 13 |
| 2.1.3 Sistem Pemungutan | 14 |
| 2.1.4 Penghindaraan Pajak..... | 15 |
| 2.1.5 Kerugian Pajak | 16 |
| 2.2. BUMN/BUMD..... | 17 |
| 2.3. Koneksi Politik..... | 18 |
| 2.4. Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Metode..... | 24 |
| 3.2. Populasi | 24 |
| 3.3. Sampel..... | 25 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| 3.6. Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| 4.1. Hasil | 30 |
| 4.1.1. Objek Penelitian..... | 30 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.2. | Analisis Data..... | 34 |
| 4.2.1. | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. | 34 |
| 4.2.2. | Bank Negara Indonesia Tbk. | 36 |
| 4.2.3. | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..... | 37 |
| 4.2.4. | Bank Mandiri (Persero) Tbk..... | 39 |
| 4.2.5. | Waskita Karya (Persero) Tbk..... | 41 |
| 4.2.6. | Kimia Farma (Persero) Tbk..... | 42 |
| 4.2.7. | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk..... | 44 |
| 4.2.8. | Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk..... | 46 |
| 4.2.9. | Timah (Persero) Tbk..... | 47 |
| 4.2.10. | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk..... | 49 |
| 4.3. | Pembahasan..... | 59 |
| 4.3.1. | Tindakan Akibat Penghindaraan Pajak Perusahaan yang Mempunyai Koneksi Politik..... | 59 |
| 4.3.2. | Langkah-langkah untuk mencegah Tindakan Penghindaraan Pajak..... | 60 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 62 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 62 |
| 5.2. | Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 64 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1. | Penelitian Tedahulu..... | 20 |
| Tabel 3.1. | Daftar Populasi..... | 25 |
| Tabel 3.2. | Daftar Sampel..... | 26 |
| Tabel 4.1. | Daftar Beban Pajak BUMN yang terdaftar di BEI..... | 31 |
| Tabel 4.2. | Daftar Laba Sebelum Pajak BUMN yang terdaftar di BEI..... | 31 |
| Tabel 4.3. | Daftar Penghindaran Pajak Pada BUMN yang terdaftar di BEI.... | 32 |
| Tabel 4.4. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Bank Rakyat Indonesi Agroniaga Tbk)..... | 34 |
| Tabel 4.5. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Bank Negara Indonesia Tbk.)..... | 36 |
| Tabel 4.6. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) | 38 |
| Tabel 4.7. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Bank Mandiri (persero) Tbk.) | 39 |
| Tabel 4.8. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Waskita Karya (persero) Tbk.) | 41 |
| Tabel 4.9. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Kimia Farma (persero)Tbk.)..... | 43 |
| Tabel 4.10. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.) | 44 |
| Tabel 4.11. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.) | 46 |
| Tabel 4.12. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Timah (Persero) Tbk.) | 48 |
| Tabel 4.13. | Daftar Penghindaraan Pajak pada BUMN yang terdaftar di BEI (Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.)..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1. Gambar 1. Pradigma Penelitian..... | 29 |
| Gambar 4.1. Gambar 2. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN..... | 33 |
| Gambar 4.2. Gambar 3. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)..... | 35 |
| Gambar 4.3. Gambar 4. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Bank Negara Indonesia Tbk)..... | 36 |
| Gambar 4.4. Gambar 5. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.)..... | 38 |
| Gambar 4.5. Gambar 6. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Bank Mandiri (Persero) Tbk.)..... | 40 |
| Gambar 4.6. Gambar 7. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Waskita Karya (Persero) Tbk.)..... | 41 |
| Gambar 4.7. Gambar 8. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Kimia Farma (Persero) Tbk.)..... | 43 |
| Gambar 4.8. Gambar 9. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk.)..... | 45 |
| Gambar 4.9. Gambar 10. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.)..... | 46 |
| Gambar 4.10. Gambar 11. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Timah (Persero) Tbk.)..... | 48 |
| Gambar 4.11. Gambar 12. Diagram Tindakan Penghindaraan Pajak BUMN (Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.)..... | 50 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran. (Perpajakan 2008, Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak.). Dalam pemungutan pajak badan terdapat hambatan-hambatan yang akan mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Salah satu hambatan tersebut adalah penghindaran pajak, hal ini dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yaitu pengurangan beban pajak yang seharusnya ditanggung perusahaan. Penghindaran pajak adalah tindakan melanggar ketentuan perpajakan, secara bisnis masuk akal dan bukti-bukti pendukungnya memadai (Puspitasari, 2014). Sumber pemasukan utama APBN yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara maupun pengeluaran rutin serta pengeluaran pembangunan. Beberapa sumber penerimaan dalam negeri yang paling potensial adalah dari sektor pajak. Sehingga pajak merupakan sektor yang sangat vital dalam rangka mensukseskan pembangunan. Untuk mewujudkan pajak sebagai sumber pendapatan negara maupun daerah diperlukan kerjasama antara semua pihak yang terkait. Ketaatan wajib pajak dalam membayar akan membantu negara dalam merealisasikan hal tersebut. Pajak bertujuan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui perbaikan dan peningkatan pelayanan publik. Alokasi

pajak tidak hanya untuk rakyat pembayaran pajak. Namun demikian, pajak berfungsi mengurangi kesenjangan antar penduduk sehingga pemerataan kesejahteraan biar tercapai.

Pemungutan pajak merupakan hal yang tidak mudah untuk diterapkan. Pajak dari sisi perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan karena pajak dianggap sebagai beban yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Masri dan Martani, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan perpajakan, karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba (Wicaksono 2017).

Tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajak sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya bertentangan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak (Yoehana, 2013). Bagi perusahaan pajak dianggap sebagai beban usaha sehingga perlu dilakukan usaha-usaha untuk meminimalkan pajak agar laba yang diperoleh lebih maksimal.

Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah (fiskus) dan perusahaan menyebabkan timbulnya perlawanan pajak. Menurut Waluyo (2010:12) perlawanan terhadap pajak dibedakan menjadi perlawanan pasif dan aktif. Perlawanan pasif merupakan hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi, sedangkan perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan

kepada pemerintah (fiskus) dengan tujuan penghindaran pajak. Perbedaan kepentingan antara pemerintah (fiskus) dengan perusahaan dimana fiskus sebagai prinsipal (pemangku kepentingan) menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari masyarakat sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin kepada negara (Hardika, 2007; Kurniasih dan Sari, 2013).

Strategi yang biasanya digunakan untuk menghindari pajak (Pohan 2016:23), yakni; (a) *Tax avoidance* (penghindaran pajak). Adanya upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak terutang, (b) *Tax Evasion* (penggelapan atau penyeludupan pajak) adalah upaya wajib pajak menghindari pajak terutang secara illegal dengan cara menyembunyikan keadaan yang sebenarnya, (c) *Tax saving* (penghematan pajak), adalah upaya wajib pajak mengelak utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli perusahaan yang mempunyai koneksi politik di dalamnya. Wicaksono (2017) juga berpendapat tindakan agresivitas pajak pada umumnya sering dilakukan oleh perusahaan yang mempunyai koneksi politik.

Perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat diartikan sebagai suatu perusahaan yang memiliki hubungan khusus dengan pemerintah. Menurut Purwanto (2011) perusahaan berkoneksi politik adalah perusahaan yang dengan

cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah. Perusahaan yang memiliki koneksi politik biasanya terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Koneksi politik yang dimiliki membuat perusahaan memperoleh perlakuan istimewa, seperti kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal dan resiko pemeriksaan pajak rendah. Sesuai dengan pernyataan Ade Irawan salah satu Koordinator Indonesia *Corruption Watch* (IWC) menilai selama ini kedudukan para pengusaha dalam politik sering kali disalahgunakan untuk memperluas akses serta pasar bisnisnya dan juga biasanya pemilik kepentingan akan masuk dalam kancah politik, seperti DPR dengan memilih komisi yang behubungan dengan bisnisnya. Tentu hal ini dilakukan agar dapat mempermudah akses proyek dan perizinan lainnya. (www.republika.co.id).

Dunia bisnis memang sangat berkaitan erat dengan politik karena berhasilnya suatu bisnis dipengaruhi oleh politik dimana bisnis itu berada. Kemajuan negarapun ditunjang karena keberadaan bisnis. Politik mempunyai suatu wadah yaitu partai politik. Salah satu peraturan yang mengatur tentang politik adalah Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2011 Pasal 34 dan 35 yang mengatur sumber keuangan dan batas maksimum sumbangan untuk partai politik. Peraturan ini dibuat karena diakui adanya hubungan timbal balik antara pelaku bisnis dan partai politik. Dimana letak hubungan tersebut, partai politik membutuhkan dana untuk keperluan kampanye dan lainnya sedangkan pelaku bisnis membutuhkan keringanan pajak, penerimaan proyek pemerintah dan kemudahan perizinan serta kebijakan yang menguntungkan pelaku bisnis.

Memang adanya koneksi politik dalam dunia bisnis bagaikan dua mata pisau dimana selain bisa memberikan bantuan dana kepada partai politik akan tetapi pemberian bantuan dana tersebut tidak secara cuma-cuma melainkan ada timbal balik yang diharapkan.

Penghindaraan pajak dalam perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik sangat merugikan negara terkhusus disektor pajak, ada 23 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ada 10 dari 23 perusahaan BUMN yang memiliki kriteria, 80% atau 8 dari 10 perusahaan BUMN terindikasi melakukan tindakan penghindaraan pajak dari tahun 2014 s.d 2018 yang di analisis oleh adanya koneksi politik di dalam perusahaan BUMN, yang dimana koneksi politik sebagai pemilik atau pemimpin perusahaan itu tersebut.

Faccio (2006) dalam Tri wulandari (2014) menjelaskan bahwa perusahaan dianggap memiliki koneksi secara politik jika setidaknya salah satu pemegang saham yang besar (seseorang yang mengendalikan setidaknya 10% dari total saham dengan hak suara) atau salah satu pimpinan perusahaan (CEO, presiden, wakil presiden, ketua atau sekretaris) adalah anggota parlemen, menteri, atau orang yang berkaitan erat dengan politikus atas atau partai politik. Pada tahun 2014 penghindaran pajak yang dilakukan oleh BUMN dari 10 Perusahaan BUMN ada 6 Perusahaan yang melakukan tindakan penghindaraan pajak yaitu. (AGRO) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, (BBNI) Bank Negara Indonesia Tbk, (BBRI) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (BMRI) Bank Mandiri (Persero) Tbk, (PGAS) Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (TKLM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2015 penghindaran pajak yang dilakukan oleh BUMN dari 10 perusahaan BUMN ada 4 perusahaan yang melakukan tindakan penghindaraan pajak yaitu. (AGRO) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, (BBRI) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (BMRI) Bank Mandiri (Persero) Tbk, (PGAS) Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pada tahun 2016 penghindaran pajak yang dilakukan oleh BUMN dari 10 perusahaan BUMN ada 6 perusahaan yang melakukan tindakan penghindaraan pajak yaitu. (AGRO) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, (BBNI) Bank Negara Indonesia Tbk, (BBRI) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (WSKT) Waskita Karya Tbk, (PGAS) Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (TKLM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2017 penghindaran pajak yang dilakukan oleh BUMN dari 10 perusahaan BUMN ada 5 perusahaan yang melakukan tindakan penghindaraan pajak yaitu. (BBNI) Bank Negara Indonesia Tbk, (BBRI) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (BMRI) Bank Mandiri (Persero) Tbk, (WSKT) Waskita Karya Tbk, (TKLM) Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 penghindaran pajak yang dilakukan oleh BUMN dari 10 perusahaan BUMN ada 5 perusahaan yang melakukan tindakan penghindaraan pajak yaitu. (BBNI) Bank Negara Indonesia Tbk, (BBRI) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (BMRI) Bank Mandiri (Persero) Tbk, (WSKT) Waskita Karya Tbk, (PTPP) PP Persero Tbk.

Penelitian Pertama dilakukan Oleh Eka Puji Hardianti (2014) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam Penelitiannya Berjudul "Analisis Tindakan Penghindaran Pajak Terhadap Perusahaan yang

Mempunyai Koneksi Politik” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Hasil Penelitian diketahui penelitian ini ditemukan 2 (dua) BUMN yang melakukan tindakan penghindaran pajak selama 4 (empat) tahun berturut-turut dari tahun 2010 sampai dengan 2013 Di antaranya (BBNI) Bank Negara Indonesia Tbk dan (PGAS) Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penyebab Bank Negara Indonesia Tbk melakukan tindakan penghindaran pajak tersebut adalah koneksi politik yang dimiliki oleh perusahaan ini bukan hanya tergolong perusahaan BUMN akan tetapi juga memiliki koneksi politik berupa pemilik perusahaan adalah politisi yang berafiliasi dengan partai politik. Selain itu pemilik juga pejabat pemerintah. Sehingga tingkat koneksi politik yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia bisa dibilang tinggi daripada perusahaan BUMN yang lainya. Faccio (2006) dalam Triwulandari (2014) menjelaskan bahwa perusahaan dianggap memiliki koneksi secara politik jika setidaknya salah satu pemegang saham yang besar (seseorang yang mengendalikan setidaknya 10% dari total saham dengan hak suara) atau salah satu pimpinan perusahaan (CEO, presiden, wakil presiden, ketua atau sekretaris) adalah anggota parlemen, menteri, atau orang yang berkaitan erat dengan politikus atas atau partai politik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono (2017) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang berjudul “Koneksi Politik dan Agresivitas Pajak: Fenomena di Indonesia” Penelitian ini menggunakan metode penenilitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2007). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yang diukur dengan suatu skala numerik berupa data interval dan data rasio. Hasil penelitian diketahui Hasil dari pengujian koneksi politik melalui aspek kepemilikan pemerintah adalah berpengaruh positif namun tidak signifikan, namun koneksi politik melalui hubungan komisaris memperlihatkan hasil yang signifikan dengan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini bertentangan dengan Zhang (2012) yang menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak namun hasil penelitian ini juga, mendukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya (Adhikari, 2006) yang menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Variabel kontrol yang berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak adalah tingkat pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, *return of asset*, dan *inventory intensity ratio*. Untuk variabel *return of asset*, *capital intensity ratio* dan *leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah disampaikan di atas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian karena selain perbedaan hasil temuan dalam penelitian diatas. “Biasanya perilaku pejabat pemerintah seperti anggota parlemen dan menteri bahkan kepala negara mempunyai perilaku atau beban moral untuk mematuhi kewajiban perpajakan sebagai pencitraan mereka

atas jabatan yang disandanginya.” (Hardianti, 2014). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PERUSAHAAN YANG MEMPUNYAI KONEKSI POLITIK (“Studi pada Perusahaan BumN yang terdaftar di BEI periode 2014 s.d 2018”).**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tindakan penghindaraan pajak yang dilakukan oleh perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik.
2. Apa saja Langkah-langkah untuk mencegah penghindaraan pajak pajak terhadap perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tindakan penghindaraan pajak terhadap perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik.
2. Menjelaskan Langkah-langkah untuk mencegah penghindaraan pajak terhadap perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Bagi Penulis
Mengetahui bagaimana terjadinya tindakan penghindaraan pajak perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik.

2. Bagi Pihak lain

Mendapatkan informasi cara pencegahan tindakan penghindaraan pajak perusahaan BUMN yang mempunyai koneksi politik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan kerangka- kerangka yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, mengelola data sampai dengan analisa data penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.